

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Dau merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Malang, Kecamatan Dau terletak di daerah dengan kondisi topografi dataran tinggi dan perbukitan serta memiliki udara yang sejuk dan dingin. Kecamatan Dau memiliki luas wilayah 41,96 km² dengan populasi penduduk sekitar 68.180 jiwa dengan 33.680 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 34.500 jiwa berjenis kelamin perempuan. Kecamatan Dau dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi pertanian dan peternakan yang baik dikarenakan beberapa desa di kecamatan Dau memiliki struktur tanah yang subur sehingga dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan bagi manusia serta untuk memenuhi kebutuhan pakan hewan ternak. Jumlah populasi kambing dan domba yang ada di kecamatan Dau yaitu sekitar 3.353 ekor kambing dan 13.515 ekor domba (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang, (2020)).

Menurut data yang didapat dari pemerintah Kecamatan Dau, ada 3 desa dengan populasi kambing dan domba terbanyak, yaitu pertama desa Gading Kulon, kedua desa Kucur dan ketiga desa Mulyo Agung. Berdasarkan data tersebut, dipilih 2 desa sebagai lokasi penelitian yaitu desa Mulyo Agung dan desa Gading Kulon. Meskipun desa Kucur termasuk 3 desa dengan populasi kambing dan domba terbanyak, desa Kucur tidak terpilih menjadi tempat penelitian dikarenakan di desa Kucur sedang berlangsung proses pemilihan kepala desa (Pilkades).

Perbedaan kondisi wilayah antara desa Mulyo Agung dan desa Gading Kulon memungkinkan adanya perbedaan potensi hijauan pakan khususnya leguminosa dan perbedaan populasi kambing yang ada. Desa Mulyo Agung merupakan salah satu wilayah di kecamatan Dau yang termasuk wilayah perluasan perkotaan, sehingga di desa Mulyo Agung lahan terbuka untuk budidaya tumbuhan khususnya leguminosa sebagai pakan ternak mengalami penurunan. Hal ini memungkinkan terjadinya kesulitan bagi para masyarakat yang masih berprofesi sebagai peternak dalam memenuhi kebutuhan hijauan pakan untuk ternaknya khususnya ternak kambing. Jika dalam memenuhi kebutuhan pakan untuk ternaknya dengan cara membeli pakan jadi, peternak akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi, di tambah lagi skala usaha peternakan di desa Mulyo Agung rata-rata skala kecil.

Berbeda dengan desa Gading Kulon, di desa Gading Kulon lahan untuk menanam dan membudidayakan leguminosa masih cukup luas, hal ini sangat mendukung usaha peternakan rakyat dalam upaya memenuhi hijauan pakan khususnya leguminosa untuk kambingnya. Wilayah desa Gading Kulon yang lebih luas daripada wilayah desa Mulyo Agung dan terletak di dataran yang lebih tinggi, lebih cocok bagi masyarakat setempat untuk mengembangkan usaha peternakan khususnya peternakan kambing. Kondisi ini juga membuat sebagian besar masyarakat desa Gading Kulon masih berprofesi sebagai petani dan peternak.

Leguminosa memiliki kandungan protein kasar dan serat kasar yang tinggi, sehingga sangat cocok dijadikan sebagai pakan untuk hewan ruminansia seperti kambing dan domba. Pentingnya leguminosa dalam usaha peternakan kambing, selain untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan memenuhi kebutuhan hijauan pakan untuk

kambing, leguminosa juga cenderung lebih disukai oleh kambing. Kambing lebih suka leguminosa karena karakteristik kambing yang berasal dari pegunungan atau dataran tinggi. Meskipun leguminosa menjadi hijauan pakan yang dibutuhkan oleh kambing, namun masih banyak pelaku usaha peternakan rakyat yang tidak atau kurang dalam memanfaatkan leguminosa sebagai pakan untuk kambingnya. Hal ini lah yang mendasari penelitian ini dilakukan, yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala bagi para peternak rakyat dalam pemanfaatan leguminosa sebagai pakan kambingnya. Seperti apakah leguminosa susah dijumpai atau faktor lain yang membuat para peternak tidak atau kurang memanfaatkan leguminosa sebagai pakan untuk kambingnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Berapa banyak peternak dikecamatan Dau yang memberikan leguminosa untuk kambing?
2. Jenis leguminosa apa saja yang diberikan oleh peternak dikecamatan Dau untuk kambing?
3. Bagaimana cara peternak dikecamatan Dau mendapatkan leguminosa?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui jumlah peternak yang memberikan leguminosa untuk pakan kambing.

2. Untuk mengetahui jenis leguminosa yang diberikan sebagai pakan kambing.
3. Untuk mengetahui cara peternak memperoleh leguminosa.

1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah

1. Mengetahui jumlah peternak yang memanfaatkan leguminosa sebagai hijauan yang memiliki kandungan nutrisi yang tinggi untuk kambing.
2. Mengetahui jenis-jenis leguminosa yang diberikan ke kambing dikecamatan Dau.
3. Mengetahui cara memperoleh leguminosa peternak kambing di kecamatan Dau.

